

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket, analisis data, temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terhadap 80 responden kader Aisyiyah Jawa Barat, diperoleh kesimpulan bahwa hasil pelatihan *baitul arqom* cukup tinggi karena sebagian besar kader Aisyiyah Jawa Barat merasakan manfaatnya. Hasil tersebut terdiri dari bertambahnya wawasan, peningkatan kinerja, membantu pemecahan masalah, menumbuhkan sikap positif dan memotivasi untuk memimpin. Dari responden yang diteliti, hanya sebagian kecil (14%) yang mengatakan ada unsur-unsur pelatihan yang tidak memberikan manfaat bagi kepemimpinan kader Aisyiyah Jawa Barat.
2. Kemampuan kepemimpinan kader Aisyiyah Jawa Barat cukup tinggi karena sebagian besar (85,33%) memiliki kemampuan kepemimpinan yang ideal. Adapun hasil tersebut merupakan akumulasi dari tiga indikator kemampuan kepemimpinan yaitu indikator kepribadian, kemampuan memimpin, dan kemampuan berorganisasi. Melihat hasil tersebut, masih terdapat sebagian kecil (14,67%) responden yang merasa bahwa kemampuan kepemimpinan mereka belum meningkat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh kader Aisyiyah Jawa Barat.
3. Terdapat pengaruh positif manfaat hasil pelatihan *baitul arqom* terhadap kepemimpinan kader Aisyiyah Jawa Barat. Besaran pengaruh tersebut ditunjukkan sebanyak 75,20% ($R\text{-Square}=0.752$; $p=.000$). Sedangkan residual variance-nya sebesar 24,80% yang kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model regresi yang dirancang oleh peneliti. Variabel tersebut seperti: faktor pengalaman, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan kajian lebih lanjut bagi pengurus organisasi Aisyiyah Jawa Barat dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan kader-kadernya.
2. Program pelatihan *baitul arqom* dapat menjadi salah satu acuan penyelenggaraan program pelatihan kepemimpinan bagi perempuan untuk menstimulus kaum perempuan agar dapat memimpin di masyarakat.
3. Pengelolaan program pelatihan kepemimpinan bagi perempuan harus mengacu pada 7 komponen sistem pendidikan luar sekolah sebagai standar pengelolaan program.

5.3 Rekomendasi

Adapun pada bagian ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Aisyiyah Jawa Barat
 - a. Program pelatihan *baitul arqom* minimal dilaksanakan 3 kali dalam 1 tahun agar intensitas penyelenggaraan program dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan kader Aisyiyah.
 - b. Penyelenggaraan program pelatihan *baitul arqom* menggunakan metode pelatihan khusus untuk memotivasi peserta agar menjadi pemimpin atau pengurus yang sesuai dengan harapan dan tujuan penyelenggaraan program pelatihan *baitul arqom*.
 - c. Membuat program penyelenggaraan kepemimpinan bagi perempuan yang terbuka secara umum tidak hanya bagi kader Aisyiyah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya kajian lebih mendalam tentang konsep penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan bagi perempuan yang mengacu pada berbagai referensi pelatihan kepemimpinan perempuan yang telah ada dimasyarakat.